



PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum

Vol 1 No. 4, Bulan November Tahun 2023, pp. 18-26

E-ISSN : 2987-0739 | Email : pandu.kalimasadagrup.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagrup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA
group

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA N 1 RAMAN UTARA

Anggi Dhea Afiffah^{1*}, Retno Tri Lestari², Abdul Mujib³, Riana Anjarsari⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Indonesia

*Corresponding Author: anggidheaafiffah19@gmail.com

Received: 31 Oktober 2023 Accepted: 15 November Published: 30 November 2023

DOI: 10.59966/pandu.v1i4.652

ABSTRAK

Belajar adalah tindakan melakukan sesuatu dengan kesadaran atau niat. Aktivitas ini menjelaskan sejauh mana seorang individu berpartisipasi secara aktif dalam proses mental yang memungkinkan terjadinya transformasi pribadi. Transformasi pada pribadi seseorang bisa tampak dalam ragam wujud seperti pergantian pengetahuannya, pengertiannya, sikap dan perilakunya, keahlian dan kapabilitasnya, daya tanggapnya, daya terimanya dan sebagainya. Motivasi diperlukan untuk mengubah perilaku. Motivasi adalah faktor yang tidak terlihat dalam kegiatan pendidikan. Motivasi bisa muncul dari diri sendiri atau dari lingkungan sekitar. Motivasi berperan sebagai dorongan dalam diri siswa yang membuat mereka belajar dengan tujuan, konsistensi, dan kreativitas agar mencapai hasil yang diinginkan. Fenomena yang terjadi di sekolah termasuk di SMA N 1 RAMAN UTARA kini, terdapat sejumlah siswa yang minim motivasi dalam menuntut ilmu. Data menunjukkan bahwa siswa kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, menunjukkan sikap tidak tertarik terhadap pembelajaran, dan kurang memperhatikan guru saat menyampaikan informasi, termasuk guru bimbingan dan konseling, terutama bertanggung jawab untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan pada SMA N 1 Metro pada tanggal 14 November 2023 dengan instrumen wawancara. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, Penelitian ini menemukan bahwa guru Bimbingan Konseling (BK) memiliki peran yang sangat signifikan dalam memacu motivasi belajar peserta didik. Guru BK akan menyediakan layanan bimbingan akademik, bimbingan bersama, dan konseling pribadi sebagai langkah dalam mendukung siswa meningkatkan motivasi belajarnya.

Kata kunci: Peran, Guru Bimbingan dan Konseling, Belajar, Motivasi.

ABSTRACT

Learning is the act of doing something with awareness or intention. This activity describes the extent to which an individual actively participates in mental processes that enable personal transformation. Transformation in a person's personality can appear in various forms such as changes in knowledge, understanding, attitudes and behavior, skills and capabilities, responsiveness, receptivity and so on. Motivation is needed to change behavior. Motivation is an invisible factor in educational activities. Motivation can come from oneself or from the surrounding environment. Motivation acts as an encouragement within students which makes them learn with purpose, consistency and creativity in order to achieve the desired results. The phenomenon that occurs in schools, including SMA N 1 RAMAN UTARA, is that there are a number of students who have minimal motivation to study. Data shows that students lack confidence in their ability to carry out tasks given by teachers, show an attitude of disinterest in learning, and pay less attention to teachers when conveying information, including guidance and counseling teachers, who are primarily responsible for increasing students' motivation to learn. The research used a qualitative method which was carried out at SMA N 1 Metro on November 14 2023 with interview instruments. The main focus of this research is the role of guidance and counseling teachers in increasing students' learning motivation. This research found that Guidance Counseling (BK) teachers have a very significant role in increasing students' learning motivation. Guidance and Guidance Teachers will provide academic guidance, joint guidance and personal counseling services as steps to support students in increasing their

learning motivation.

Keywords: *Role of Guidance and Counseling Teachers, Learn, Motivation.*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Siswa mengubah perilakunya melalui proses belajar, yang dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Adanya kontak antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran, serta suasana yang positif dan sehat dapat menggugah anak untuk mau belajar dan semangat. Selain lingkungan sekitar, keadaan siswa saat belajar juga dapat berdampak pada keinginan dan semangat belajarnya. Siswa sering kali memiliki minat belajar yang lebih rendah atau kurang memperhatikan setiap kelas jika berada di lingkungan yang kurang mendukung (Erlando, 2016).

Motivasi merupakan kekuatan pendorong internal menyeluruh ini menghasilkan kegiatan pendidikan dan menjamin kelanjutannya. Motivasi adalah salah satu elemen yang berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Keinginan seorang siswa untuk belajar dengan tujuan mendapatkan hasil belajar yang terbaik disebut dengan motivasi belajar.

Hasil belajar siswa juga akan dipengaruhi oleh siswa yang termotivasi akan lebih bersemangat terhadap apa yang dipelajarinya dan siswa yang tidak termotivasi akan menjadi kurang antusias. Terbukti dari aktivitas pembelajaran yang diselesaikan siswa di kelas, siswa yang kurang semangat belajarnya tidak akan mencapai potensi maksimalnya. Aktivitas belajar siswa sangat menentukan keberhasilan belajar; Mereka yang termotivasi oleh keinginan untuk belajar merupakan indikasi bahwa siswa sudah cukup sadar akan diri mereka sendiri untuk serius mempelajarinya. Aktivitas belajar akan tinggi apabila motivasi belajarnya kuat. Pembelajaran dan motivasi merupakan dua konsep terkait yang saling mempengaruhi satu sama lain. Keinginan belajar yang kuat akan dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan pembelajaran memerlukan motivasi belajar yang kuat (Desi, 2014).

Meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan tugas penting bagi semua guru, termasuk guru bimbingan dan konseling. Ketika anak termotivasi untuk belajar, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Instruktur perlu melakukan segala upaya untuk menjaga motivasi belajar siswa. Akibatnya, pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada motivasi belajar. Agar siswa termotivasi untuk belajar, mereka perlu menunjukkan tanda-tanda motivasi.

Anak-anak zaman sekarang menunjukkan fenomena dimana mereka kurang semangat untuk belajar, enggan mengikuti kelas karena malas, dan lebih memilih bersembunyi di kantin dibandingkan berkontribusi dalam proses pembelajaran. Salah satu teori umum mengenai rendahnya kualitas sekolah, khususnya SMA N 1 Raman Utara, adalah rendahnya semangat belajar siswa. Ada yang berpendapat bahwa faktor utama dalam menghasilkan siswa yang berkualitas adalah motivasi belajar siswa (Beatus, 2020).

Guru adalah pendidik yang bertanggung jawab dalam perencanaan pembelajaran. Mereka membuat kurikulum dan mengimplementasikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Guru mempunyai tugas tambahan untuk membantu siswa mengembangkan moralitas, etika, nilai-nilai, dan kesadaran sosial. Untuk mendidik siswa sesuai dengan panggilannya, guru perlu memiliki pemahaman dan keahlian yang luas. Salah satu tugas pengajar adalah memberi petunjuk kepada sebagian siswa yang tidak bersemangat dalam pembelajaran, kemudian membimbing, memuji serta memberi perhatian khusus kepada peserta didik yang mengalami hal tersebut, tujuannya supaya peserta didik tersebut semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Seperti umumnya pelajar, anak-anak membutuhkan pengakuan, kekaguman, selebriti, rasa hormat, dan hal-hal lain dalam hidup. Ada beberapa hal yang mungkin dapat menginspirasi siswa untuk belajar. Pendidik yang terampil harus mampu beradaptasi dengan tuntutan siswanya untuk

membangkitkan rasa ingin tahu mereka dan membantu mereka tumbuh menjadi pembelajar seumur hidup.

Keinginan untuk belajar tidak selalu ada; itu mungkin berfluktuasi antara naik dan turun. Untuk menjaga stabilitas dan motivasi belajar yang tinggi, siswa harus berusaha agar lebih termotivasi untuk belajar. Dorongan untuk belajar, menetapkan harapan yang masuk akal, menawarkan penghargaan, dan memberi bimbingan adalah beberapa strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Sunarti, 2021).

METHOD

Desain penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan informasi yang andal, faktual, dan metodis tentang fakta tertentu. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data-data lapangan. Instrumen dalam penelitian ini berupa, observasi, wawancara, Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 RAMAN UTARA pada hari Selasa tanggal 14 November 2023.

Untuk mendapatkan masukan guna mengembangkan kebijakan yang tepat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana guru bimbingan dan konseling dapat meningkatkan kemauan belajar siswanya. Subyek penelitian ini meliputi guru bk di SMK N 1 RAMAN UTARA untuk menunjang informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Guru Bimbingan Dan Konseling

Dibutuhkan keterampilan dan profesionalisme untuk bekerja di bidang bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, para spesialis di bidangnya guru dengan pelatihan bimbingan dan konseling memenuhi syarat untuk menawarkan layanan ini (Heni, 2021). Guru Bimbingan Konseling adalah pegawai yang ditunjuk secara formal sebagai pendidik dan berstatus guru. Mereka menawarkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah (Yarmis, 2019).

Guru bimbingan dan konseling merupakan mentor yang turut serta mengarahkan dan memberikan bantuan dalam kegiatan bimbingan keterampilan kepada peserta didik. Guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan di sekolah, karena guru bimbingan dan konseling mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa, khususnya dalam meningkatkan harga diri siswa sehingga mereka dapat menekuni hobi dan kemampuannya (Yufiana, 2020).

Guru bk adalah guru-guru hebat yang membantu murid-muridnya di satuan pendidikan dengan menawarkan layanan konseling untuk membantu mereka menghadapi masalah yang mungkin timbul. Alasan mengapa sekolah memerlukan layanan bimbingan dan konseling adalah karena setiap siswa mempunyai kesulitan emosional dan akademik yang unik.

Selain menjadi guru, profesional bimbingan dan konseling ini mengawasi dan mengelola berbagai program bimbingan dan konseling yang membantu orang sukses dalam hidup dan membantu anak-anak mengatasi hambatan di kelas (Herman, 2022). Konseling dan Bimbingan Pendapat kepala sekolah dan rekan-rekan lainnya mengenai pekerjaan mereka juga berdampak pada guru. Beberapa lembaga pendidikan percaya bahwa bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mengatasi hambatan.

Guru Bimbingan Konseling sangat penting karena mereka membantu siswa belajar dan menerapkan modifikasi mereka sendiri. Pekerjaan seorang konselor bimbingan cukup menantang, oleh karena itu untuk dapat melaksanakannya dengan baik, seorang konselor harus mempunyai sikap profesional (Andi, 2015). Konseling dan Pembinaan agar proses belajar mengajar siswanya

berhasil, pengajar mempunyai tugas yang sama dengan ahli materi pelajaran (Sudirman, 2013).

Guru BK adalah mereka yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan bimbingan murid. Oleh karena itu, guru memerlukan pengetahuan dan persyaratan perilaku tertentu untuk dapat bekerja sebagai instruktur bimbingan dan konseling. Karena seseorang dengan latar belakang pendidikan tinggi juga akan memiliki lebih banyak informasi, maka dari sudut pandang pendidikan, penting untuk menerima guru nasehat dan konseling. Citra yang lebih bertanggung jawab dan rendah hati muncul dalam sikap, perilaku, dan sikap. Tindakan ditentukan oleh informasi yang diperoleh (Irvan, 2017).

Selain itu, guru bk ini juga berperan aktif dalam pengembangan karakter siswa. seperti berperan aktif dalam mencegah perilaku menyimpang dan pengentasan penyimpangan perilaku peserta didik, contohnya seperti peserta didik yang tidak sopan atau kurang sopan pada saat berbicara dengan guru, berbicara kotor dengan teman sehingga menjadikan bahan lelucon, serta keluar di jam pelajaran dan bahkan berkelahi dengan teman kelas (Selfi, 2023). Sejatinya menjadi guru BK ini sesuatu hal yang bisa mengarahkan peserta didik kearah yang benar, dengan cara yang lebih positif dan membantu siswa mengembangkan kepribadian yang jujur secara moral.

Oleh karena itu, seseorang yang bertugas memberikan nasehat dan konseling adalah seorang guru bk yang secara sadar kepada siswa mengenai perkembangan kepribadian dan kemampuannya di sekolah atau madrasah. Pengajar juga menolong murid dalam memecahkan masalah mereka dengan memberikan saran dan bantuan. Karena baik guru bimbingan dan bimbingan serta ahli materi pelajaran mempunyai kewajiban untuk memberikan dampak positif kepada siswa, maka keduanya setara.

Format tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak menggunakan garis kolom (vertikal) dan garis baris (horizontal). digunakan hanya untuk bagian atas dan bagian bawah tabel. Font entri tabel dapat dikurangi. Penggunaan tabel sebaiknya tidak berulang, melainkan harus diselingi narasi penjelasan atau pendahuluan terkait tabel tersebut.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah kunci dalam proses belajar, dan siswa yang bermotivasi tinggi akan memanfaatkan kemampuan mereka untuk belajar dengan efektif maka akan mempunyai energi yang melimpah untuk melakukan kegiatan pendidikan. Hal ini dapat menanamkan semangat, dan emosi positif dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah kemauan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. “Daya, hasrat, tuntutan, gairah, desakan, atau proses psikologis yang mendorong individu atau kelompok orang untuk meraih pencapaian tertentu sesuai dengan harapannya” demikian Sudarwan Danim mengartikan motivasi. Keadaan psikologis yang dikenal sebagai motivasi mendorong seseorang untuk melakukan tindakan.

Motivasi terdiri dari tiga elemen utama: dorongan, tujuan, dan kebutuhan. Ketika ada disparitas antara harta dan cita-citanya, maka muncullah kebutuhan. Sebaliknya, dorongan adalah kemauan untuk melakukan tindakan yang memenuhi harapan. Dorongan adalah energi mental yang diarahkan untuk memenuhi tuntutan atau mencapai tujuan pribadi. Tujuan-tujuan tersebut dalam hal ini akan mengatur perilaku, yaitu perilaku untuk belajar.

Peserta didik umumnya termotivasi untuk menyelesaikan suatu kegiatan sendiri karena ingin menikmati pembelajaran atau mendapatkan pemenuhan atas kebutuhan-kebutuhan mereka. Beberapa siswa juga memiliki dorongan untuk belajar untuk menerima imbalan atau menghindari hukuman eksternal, seperti nilai, tanda penghargaan, atau pujian dari guru. Motivasi merupakan salah satu topik yang selalu menjadi perhatian dalam bidang pendidikan. Karena motivasi dianggap sebagai salah satu unsur terpenting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Istilah motif, yang menunjukkan kebutuhan, keinginan, atau emosi sadar atau tidak sadar yang mempengaruhi perilaku, merupakan akar kata motivasi. Motif adalah apa yang mendorong seseorang atau topik untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan, keinginan, atau situasi internal seseorang yang memotivasi mereka untuk bertindak

dengan cara tertentu dikenal sebagai motivasi.

Banyak terminologi yang mendefinisikan motivasi sebagai segala sesuatu yang mendorong tubuh manusia untuk bertindak, seperti keinginan, hasrat, dorongan hati, naluri, dan dorongan. Permulaan, arah, dan intensitas perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan gagasan motivasi. Motivasi adalah daya yang mendorong orang untuk melakukan aksi demi meraih tujuan yang diinginkan. Banyak kebutuhan, termasuk perilaku, tujuan, umpan balik, dan kepuasan keinginan, memicu kemampuan ini.

Tiga gagasan utama termasuk dalam konsep motivasi: pengetahuan, tujuan, dan proses metakognitif. Untuk mencapai tujuan tertentu, motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang mengubah energi seseorang menjadi aktivitas nyata. Motivasi adalah kondisi psikologis yang membuat seseorang ingin melakukan sesuatu.

Dalam arti luas, belajar adalah proses yang memungkinkan konstruksi sementara dari suatu respons utama yang mengarah pada munculnya atau modifikasi perilaku baru yang bukan merupakan hasil kedewasaan. Belajar adalah suatu proses fisik dan psikologis yang menghasilkan perubahan perilaku baru pada diri peserta didik berupa kemampuan-kemampuan yang sebagian besar bersifat permanen dan bukan merupakan hasil dari faktor pendewasaan atau sesaat.

Belajar adalah sebuah aktivitas, bukan sebuah hasil. Pembelajaran menjadi lebih hidup dan komprehensif ketika tindakan-tindakan yang beragam diterapkan untuk mencapai tujuan. Persyaratan dan dorongan seseorang pada akhirnya menentukan apakah mereka belajar atau tidak. Saat belajar, kebutuhan dan motivasi seseorang menjadi tujuan orang tersebut. Sementara itu, orang menjadi termotivasi ketika mereka benar-benar tertari.

Pembelajaran terjadi ketika skenario stimulus dan informasi yang tersimpan dalam memori bergabung menyebabkan perubahan perilaku (kinerja) siswa antara saat sebelum dan sesudah pertemuan. Setiap modifikasi perilaku yang bertahan lama yang disebabkan oleh instruksi atau pengalaman disebut sebagai pembelajaran. Proses mendasar dari pengetahuan manusia dan pengembangan kepribadian adalah belajar. Manusia mampu menghasilkan perubahan dan prestasi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia melalui pembelajaran.

Pembelajaran menghasilkan perubahan perilaku yang agak permanen, dan perubahan ini disebabkan oleh aktivitas atau usaha sadar. Pada hakikatnya minat belajar mengacu pada susunan psikologis seseorang yang muncul dalam berbagai gejala, antara lain semangat, keinginan, dan preferensi untuk berpartisipasi dalam proses mengubah perilaku melalui serangkaian upaya yang mencakup pencarian informasi dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar adalah rasa tertarik, suka, dan ingin tahu yang ada pada seseorang dalam menuntut ilmu, yang tampak dari keceriaan, keterlibatan, dan keaktifan belajarnya.

Motivasi belajar adalah suatu daya yang dapat memicu hasrat, ketertarikan, kehendak, dan gairah belajar dalam suatu proses pendidikan dalam meraih tujuan pembelajaran. Motivasi belajar ini juga merupakan kekuatan umum yang memotivasi anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan edukatif dan pastikan mereka melakukannya, dan memberikan bimbingan agar tujuan pokok bahasan belajar dapat tercapai. Motivasi adalah kemampuan atau kekuatan yang dimiliki seorang siswa untuk memastikan dirinya siap mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya, siswa terlibat dalam proses belajar untuk memperoleh perubahan perilaku yang lebih baik dan lebih awal.

Salah satu komponen dinamis yang penting adalah proses pembelajaran yang memotivasi. Sering terjadi bahwa siswa yang berprestasi buruk belum tentu kurang berbakat; justru karena mereka kurang semangat belajar sehingga tidak berusaha memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki. Guru dapat mengabaikan komponen motivasi dari metode ekspositori yang digunakan dalam proses pembelajaran tradisional. Instruktur tampaknya menekan kelas untuk menerima informasi yang dia ajarkan. Siswa tidak mampu memperoleh pengetahuan dengan sebaik-baiknya, yang tentu saja menyebabkan hasil belajar di bawah standar sehingga menimbulkan keadaan yang tidak diinginkan. Menurut teori belajar kontemporer, motivasi memainkan peran penting dalam menginspirasi siswa untuk belajar.

Ada tiga kategori unsur yang mungkin mempengaruhi hasil belajar: faktor instrumental, eksternal, dan internal. Pengaruh luar adalah pengaruh yang mempengaruhi proses dan hasil belajar tetapi tidak berhubungan langsung dengan peserta didik. Salah satu unsur tersebut adalah lingkungan sosial, yang dalam hal ini mengacu pada orang atau manusia lain, baik yang hadir secara fisik maupun tidak. Kehadiran orang lain pada saat belajar seringkali menghambat proses belajar. Lingkungan sekolah terdiri dari siswa lain, guru, kepala sekolah, dan staf yang lain juga dapat memengaruhi proses dan hasil pembelajaran seseorang merupakan salah satu lingkungan sosial tersebut. Sebagai seorang profesional, guru harus mampu menanamkan disiplin dan membimbing siswa agar mereka dapat belajar lebih efektif dan mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh rendahnya hasil belajar mereka.

Orang tua merupakan salah satu contoh sumber motivasi eksternal bagi siswa, karena merekalah yang paling mengenal dan paling dekat dengan siswa. Karena siswa menghabiskan lebih banyak waktu di rumah daripada di sekolah, orang tua memainkan peran penting dalam memotivasi anak-anak mereka untuk belajar. Ketika kita berbicara tentang variabel instrumental, kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana pembelajaran (media pembelajaran), serta gurusebagai perancang pembelajaran adalah beberapa topik yang kami bahas.

Guru harus merencanakan pemanfaatan sumber daya pembelajaran berdasarkan hasil yang diinginkan. Motivasi siswa mempunyai dampak yang besar mempengaruhi kualitas belajar mereka sepanjang proses. Kualitas pengajaran dapat diukur dari seberapa tinggi motivasi siswa. Dorongan belajar yang kuat dalam diri siswa akan memberikan inspirasi atau semangat bagi mereka untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan atau hasil tertentu.

Arahan, semangat, dan langkah-langkah yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan sebelumnya akan diberikan dengan motivasi. Karena seseorang yang berusaha harus mendukung ambisinya dan memutuskan bagaimana mengarahkan upayanya untuk mencapai tujuan tersebut, maka motivasi berfungsi sebagai perangsang bagi upaya tersebut. Siswa dapat memilih kegiatan dengan cara ini untuk memutuskan apa yang terbaik untuk mencapai tujuan yang ingin mereka capai.

Faktor motivasi tidak hanya muncul dari sumber internal siswa tetapi juga dari dalam diri siswa. Tanggung jawab pendidik adalah menginspirasi anak-anak untuk belajar. Akan ada inspirasi. mendorong siswa untuk menentukan arah pendidikannya. Jika siswa ingin belajar, mereka akan termotivasi untuk melakukannya. Agar tujuan pembelajaran dapat dipenuhi, siswa harus dimotivasi oleh keterampilan intrinsik dan ekstrinsik. Tujuan yang telah ditetapkan dapat terealisasi dengan baik. Oleh sebab itu, dengan menggunakan pembenaran yang diberikan, kita dapat menyatakan bahwa motivasi sangat penting dalam pembelajaran karena mendorong pembelajaran, dan sebaliknya kurangnya dorongan mengakibatkan kurang antusiasnya pembelajaran.

Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMA N 1 RAMAN UTARA

Sebelum mendalami lebih dalam tentang fungsi pendidik bimbingan dan konseling, terlebih dahulu harus mengerti pengertian dari peran itu sendiri. Status seseorang diartikan sebagai seperangkat hak dan kewajiban jika dipenuhi sesuai dengan jabatannya, sedangkan peran seseorang merupakan komponen dinamis dari jabatan atau statusnya. Cara lain untuk memikirkan peran adalah sebagai tindakan atau sikap yang ditampilkan oleh seseorang dalam posisi sosial tertentu.

Peran guru bimbingan dan konseling di SMA N 1 Raman Utara di sma yaitu, memfasilitasi siswa untuk memberikan bimbingan untuk meningkatkan motivasi, tetapi di SMA N 1 Raman Utara ini tidak ada jam BK masuk ke dalam kelas. Cara menyiasatinya yaitu dengan guru BK mencari jam pelajaran yang kosong, sebagai ilustrasi, misalkan seorang guru diberi wewenang untuk tetap berada di luar kelas dan hanya memberikan pekerjaan rumah. Dalam hal ini, guru bk

dapat langsung masuk ke dalam kelas untuk memberikan bimbingan dan memberikan inspirasi kepada siswa untuk belajar setelah siswa menyelesaikan tugasnya, khususnya kepada peserta didik yang kurang memiliki motivasi.

Banyak siswa di SMA N 1 Raman Utara yang masih kurang motivasi sehingga menyebabkan mereka melakukan perilaku yang bertentangan dengan kebijakan sekolah, seperti membolos dan memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun peserta didik yang sudah berani melompat pagar hanya karena tidak ingin mengikuti pembelajaran. Ketika guru BK mendapatkan permasalahan ini, yang akan dilakukan yaitu memberikan bimbingan secara klasikal dikelas, peserta didik tersebut dipanggil ke ruang BK untuk konseling, nah di dalam konseling tersebut akan di tanyakan kenapa bisa melakukan hal-hal seperti itu, karna motivasi belajar banyak sekali factor-faktornya, yaitu tidak suka dengan gurunya, tidak suka dengan mata pelajaran nya atau ada faktor eksternal lain.

Apabila sudah diberikan konseling dan peserta didik tersebut masih saja melakukan hal yang sama, maka guru BK akan memberikan treatment yaitu, panggilan pertama pembinaan, panggilan kedua juga disebut dengan pembinaan, dan panggilan yang ketiga apabila pada panggilan ketiga ini peserta didik tersebut tidak berubah, sedangkan sudah konseling, guru BK akan memanggil orang tua dari peserta didik tersebut, supaya bisa menjalin kerjasama antara guru dan juga orang tua, karena guru BK butuh berbicara kepada orang tua untuk membicarakan masalah peserta didik tersebut. Setelah itu layanan yang diberikan oleh guru BK di SMA N 1 Raman Utara, yaitu layanan konseling individu, diberikan arahan serta motivasi, apabila peserta didik tersebut memiliki masalah sebisa mungkin guru BK akan membantu untuk mengentaskan masalah tersebut.

Adapun alur dalam BK yaitu yang pertama kepada wali kelas, apabila wali kelas tidak bisa, setelah itu koordinir ke guru BK, jadi peserta didik ini tidak langsung ke BK, jadi disini guru yang berspesialisasi dalam bimbingan dan konseling berkolaborasi dengan gurur wali kelas apabila guru BK tidak bisa mengatasi, langsung di arahkan ke waka kesiswaan, kalau memang waka kesiswaan tidak bisa juga dan selanjutnya langsung diarahkan ke kepala sekolah. Contoh kecilnya saja yaitu, ada peserta didik yang memiliki masalah dengan guru mata pelajaran, hal yang dilakukan pertama adalah dibicarakan terlebih dahulu antara guru mata pelajaran dengan wali kelasnya, setelah itu apabila masalah tersebut masih berlanjut, guru BK akan turun langsung untuk membantu mengentaskan masalah-masalah yang ada.

Jadi, guru BK di SMA N 1 RAMAN UTARA bertugas memberikan layanan bantuan dan petunjuk. Salah satu layanan tersebut adalah menawarkan konseling individu kepada anak-anak yang tidak ingin belajar. Siswa akan mendapat perhatian, dukungan, dan dorongan dari guru bk untuk membantu mereka belajar dan menahan diri dari tindakan yang bertentangan dengan kebijakan sekolah.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, guru bk bukanlah satu-satunya pihak yang berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa; guru mapel juga mempunyai tanggung jawab untuk melakukan hal tersebut karena guru mapel dan guru bk perlu bekerja sama. Guru mata pelajaran di SMA N 1 Raman Utara menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi siswa yang tidak termotivasi atau kurang motivasi belajar, seperti:

1. Memberikan arahan kepada peserta didik tersebut, memberikan perhatian, dan juga memberikan kata kata motivasi seperti pentingnya belajar, pentingnya sebuah pendidikan untuk masa yang akan datang dll, supaya peserta didik tersebut sedikit demi sedikit dapat termotivasi untuk belajar.
2. Pemetaan, seorang guru harus tahu terlebih dahulu peserta didik yang memiliki kemampuan high, middle, dan juga low. Jadi ketika guru memberikan materi kepada peserta didik itu tidak sama, contohnya kepada anak yang high, mungkin dengan tugas tugas yang notabennya lebih sulit dibandingkan materi yang diberikan kepada peserta didik yang low, untuk peserta didik yang low lebih baik tidak diberikan materi yang sulit. Jadi sebagai seorang guru harus intens dan harus ada yang namanya pemetaan. Karena dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar yaitu merdeka belajar untuk seluruh peserta

didik, yaitu memberikan ruang dan juga waktu, dalam artian ketika peserta didik mengalami kejenuhan dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas, seorang guru bisa melakukan pembelajaran tersebut diluar kelas. Karena kebanyakan peserta didik itu lebih suka belajar di luar. Apabila guru hanya memberikan tutorial saja ataupun gurunya hanya menjadi presenter, kemudian, pembelajaran akan menjadi hal yang membosankan bagi anak dan akan memberikan dampak yang signifikan contohnya peserta didik akan meninggalkan pembelajaran dan tidak memiliki motivasi karena mereka akan berfikir bahwasannya belajar adalah hal yang sangat membosankan.

3. Seorang uru harus mengerti seperti apa model peserta didik, mulai dari karakter, jadi dengan mengetahui hal tersebut seorang guru lebih mudah untuk mengatasi siswa yang kurang mempunyai kemauan belajar. Karena karakter pada peserta didik itu jelas berbeda beda. Contoh ada peserta didik yang malas untuk mengikuti pembelajaran. Ketika menemukan permasalahan seperti itu, guru SMA N 1 Raman Utara akan memberikan kesepakatan kepada peserta didik, apabila peserta didik tidak masuk atau terlambat mengikuti pembelajaran peserta didik tersebut akan diberi konsekuensi, diberikan hukuman yang mengarah kepada materi pembelajaran tersebut, contohnya menghafal kosa kata dll. Hukuman yang diberikan kepada peserta didik itu tidak berupa hukuman fisik, tetapi hukuman untuk menghafal materi pembelajaran. Dengan adanya perjanjian atau kesepakatan ini seluruh peserta didik yang malas belajar atau peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar akan mengikuti pembelajaran karena mereka ingat pada kesepakatan yang sudah di sepakati bersama.

KESIMPULAN

Peran seorang bimbingan dan konseling adalah memberikan arahan dan konseling yang disengaja kepada siswa mengenai perkembangan kepribadian dan kemampuannya di sekolah atau madrasah. Guru yang menyediakan layanan bk juga mendukung siswa dalam menyelesaikan persoalan pribadi. Kadang-kadang, siswa mengalami kesulitan dengan motivasi yang rendah dalam menuntut ilmu. Motivasi belajar adalah suatu semangat dalam proses pendidikan yang dapat menggerakkan cita-cita, ketertarikan, kehendak, dan gairah belajar untuk meraih tujuan belajar. Kemampuan untuk termotivasi dalam belajar sangat penting dalam belajar karena akan mendorong seseorang untuk terus belajar, sedangkan kurangnya motivasi akan membuat seseorang menjadi kurang semangat dalam belajar.

Bekerja sama dengan pengajar mata pelajaran, tugas guru bk adalah menjadi pembimbing bagi siswa, membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran dan menyempurnakan program bimbingan dan konseling secara keseluruhan. Ahli materi pelajaran dituntut untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Sehingga dengan kerjasama kedua belah pihak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran guru bimbingan dan konseling di SMA N 1 Raman Utara di sma yaitu, memfasilitasi siswa untuk memberikan bimbingan untuk meningkatkan motivasi dengan memberikan layanan bimbingan klasikal. Hal ini disebabkan karena peran konselor belum dijalankan secara maksimal karena tidak diberi jam tertentu dan hanya mampu memberikan pelayanan pada waktu yang tersedia. Guru bimbingan dan konseling mungkin memasuki kelas pada jam senggang untuk menawarkan layanan bimbingan dan menginspirasi siswa untuk belajar, terutama mereka yang kurang berminat.

Program layanan bimbingan dan konseling yang berupa konseling individual bagi siswa yang kurang motivasi belajar ditawarkan oleh guru BK di SMA N 1 Raman Utara dalam upaya meningkatkan kemauan belajar siswa. Instruktur bimbingan dan konseling akan memberikan perhatian, bantuan, dan dorongan kepada siswa untuk membantu mereka belajar dan menahan diri dari tindakan yang bertentangan dengan kebijakan sekolah.

REFERENSI

- Amani, Amani. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Memotivasi Belajar Siswa Smp N 15 Yogyakarta." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 15, No. 1 (May 8, 2018).
- Andesi Wulandari. Hasil Observasi Guru Bk Di Sma N 1 Raman Utara, November 14, 2023.
- Arianti, Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12, No. 2 (June 20, 2019).
- Aritonan, Keke T. "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 2008.
- Astuti, Siwi Puji. "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 5, No. 1 (August 18, 2015).
- Damanik, Bahrudi Efendi. "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar." *Publikasi Pendidikan* 9, No. 1 (February 28, 2019).
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, No. 2 (March 15, 2018).
- Gule, Yosefo. *Motivasi Belajar Siswa Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru*. 1. Jawa Barat, 2022.
- Hanafy, Muh Sain. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran" 17, No. 1 (June 1, 2014).
- Handaka, Irvan Budhi, Cecep Maulana, And Universitas Ahmad Dahlan. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional" Vol. 1, No. 1, (2017).
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, And Nabsiah Sabrina. "Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1, No. 3 (July 23, 2021).
- Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Komputer Dan Motivasi)*. 1. Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.

- Laka, Beatus Mendelson, Jemmi Burdam, And Elizabet Kafiar. "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, No. 2 (June 30, 2020).
- Lengkey, Yufiana. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa" 01, No. 01 (Mei 2020).
- Manizar, Elly. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar" 1, No. 2 (2015).
- Ndruru, Herman, Sri Florina L. Zagoto, And Bestari Laia. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Negeri 1 Aramo Tahun Pelajaran 2021/2022." *Counseling For All* 2, No. 1 (March 25, 2022).
- Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, And Naswan Suharsono. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi" 4, No. 1 (2014).
- Oktaviani, Selfi Nur, And Syawaluddin Syawaluddin. "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menguatkan Karakter Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, No. 1 (January 21, 2023).
- Purwaningsih, Heni. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Melayani Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19." *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1, No. 1 (June 30, 2021).
- Putra, Andi Riswandi Buana. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di Smkn 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015." *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, No. 2 (November 26, 2015).
- Putra Yudha, Rahmat. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. 1. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 2021.
- Ridwan, Amin. "Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar" 4 (March 10, 2018).
- Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, And Arusman Arusman. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (July 29, 2022).
- Sirait, Erlando Doni. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 6, No. 1 (April 30, 2016).
- Sitanggang, Rasmi. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era Covid-19 (Studi Literatur)." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 6 (November 10, 2021).
- Sriantini, Ni Putu Ayu, Gede Wira Bayu, And I Gede Margunayasa. "Dampak Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar," N.D.
- Sudirman, Sudirman, Daharnis Daharnis, And Marjohan Marjohan. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Serta Peran Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri." *Konselor* 2, No. 1 (March 1, 2013).
- Sukartini. *Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran Di Sma N 1 Raman Utara*, November 14, 2023.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, And Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (July 31, 2018).
- Syukur, Yarmis, Neviyani, And Triave Nuzila Zahri. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. 1. Malang: Cv Irdh, 2019.